

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *Explicit Intruction* mendapatkan mean sebesar 85,5 sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 11 orang siswa (35%), sekor sedang 13 orang siswa (42%), dan skor rendah 7 orang siswa (23%).
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran *Explicit Intruction* mendapatkan mean sebesar 65 sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 4 orang siswa (12%), sekor sedang 7 orang siswa (23%), dan skor rendah 20 orang siswa (65%).
3. Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Explicit Intruction* dan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran *Explicit Intruction* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada materi Mengenal Bagian Tubuh Tumbuhan kelas IV di MI Daarul Aitam Palembang, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis menggunakan uji t yaitu : Perhitungan ($t_0 = 7,6$) dan besarnya "t" yang tercantum

pada tabel Nilai t ($t_{tts\ 5\%} = 2,00$ dan $t_{tts\ 1\%} = 2,65$)
maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih besar pada
 t_t yaitu $2,00 < 7,6 > 2,65$

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan,
maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dengan saran, yaitu:

1. Untuk para guru hendaknya lebih kreatif dalam menerapkan metode mengajar yang inovatif untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar, menumbuhkan motivasi dan minat yang besar didalam diri siswa sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperhatikan situasi dan kondisi siswa agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.
2. Dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan dapat menguasai materi dan kelas, guru harus menguasai materi agar tercipta kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan belajar siswa agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian, disarankan jika menggunakan model pembelajaran *Explicit Intruction* harus lebih aktif dalam mengawasi proses belajar siswa, dan model pembelajaran *Explicit Intruction* harus disesuaikan dengan materi dan mata pelajaran yang akan diajarkan agar proses belajar siswa lebih menarik dan hasil belajar siswa lebih meningkat lagi, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

